

DAFTAR PUSTAKA

1. Neliyanti, Idiawati Nora. Ekstraksi dan Uji Stabilitas Zat Warna Alami dari Buah Lakum (*Cayratia trifolia* (L.) Domin). Jkk. 2014;3(2):30–7.
2. Syamsuri S. Analisis Kandungan Rhodamin B sebagai Pewarna pada Sediaan Lipstik Impor yang Beredar di Kota Makassar. Jf Fik Uinam. 2017;5(1):40–5.
3. Paryanto, Purwanto A., Kwartiningsih E. ME. Pembuatan zat warna alami dalam bentuk serbuk untuk mendukung industri batik di Indonesia. J Rakayasa Proses. 2012;6(1):26–9.
4. Bindharawati N, Lanawati Darsono F, Wijaya S. Formulasi Sediaan Pemerah Pipi dari Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* Linn.) Sebagai Pewarna dalam Bentuk Compact Powder. J Pharm Sci Pharm Pract. 2015;2(2):35.
5. Afriyeni H, Utari NW. Identifikasi zat warna rhodamin b pada lipstik berwarna merah yang beredar di pasar raya padang. J Farm Higea. 2016;8(1):59–64.
6. Fahraint I. Formulasi sediaan pewarna pipi dalam bentuk padat dengan menggunakan ekstrak bunga belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Skripsi. 2013.
7. Nurhayati I. Pembuatan Blush on Dari Buah Naga. 2016. 1-110 p.
8. Ara I. Formulasi Sediaan Pewarna Pipi Menggunakan Ekstrak Bunga Kecombrang (*Etlintera elatior* Jack) sebagai Pewarna. Formulasi Sediaan Pewarna Pipi Menggunakan Ekstrak Bunga Kecombrang (*Etlintera elatior* Jack) sebagai Pewarna.
9. Antosianin M, Ekstrak D, ubi jalar. Lefrina gusriani 1211012007. 2016;
10. Karmila J. Formulasi Sediaan Pewarna Pipi Dalam Bentuk Padat Menggunakan Ekstrak Bunga Kana Merah (*Canna indica* L.) sebagai Pewarna. Formulasi Sediaan Pewarna Pipi Dalam Bentuk Padat Menggunakan Ekstrak Bunga Kana Merah (*Canna indica* L.) sebagai Pewarna. 2014.
11. Handayani R. Formulasi sediaan bubuk kompak menggunakan ekstrak angkak sebagai pewarna. 2013.
12. Rediasa IN, Pendidikan J, Rupa S, Ganesha UP. Pembuatan pewarna alami untuk alternatif pewarna berbasis air.
13. Setiawan MAW, Nugroho EK, Lestario LN. ekstraksi betasianin dari kulit umbi bit (*Beta vulgaris*) sebagai pewarna alami. J Ilmu Pertan. 2015;27(1):38–43.
14. Putri MC, Tjiptaningrum A, Kedokteran F, Lampung U, Klinik BP, Kedokteran F, et al. Efek Antianemia Buah Bit (*Beta vulgaris* L .) Antianemic Effect Of Beetroot (*Beta vulgaris* L .). Vol. Volume 5 I, Majority. 2013.
15. Mayangsari N, Ananingsih VK, Pratiwi AR. Stabilitas pewarna alami serbuk bit merah dalam adonan tepung mocaf selama pengukusan. 2011;
16. Wibawanto NR, Ananingsih VK, Pratiwi R. Produksi serbuk pewarnaalami bit merah (*Beta vulgaris* L.) dengan metode oven drying. :38–43.

17. Sari NMI, Hudha AM, Prihanta W. Uji kadar betasianin pada buah bit (*Beta Vulgaris L.*) . 2016;2:72–7.
18. Atma Y. Studi Penggunaan Angkak Sebagai Pewarna Alami Dalam Pengolahan Sosis Daging Sapi. J Teknol. 2015;7(2):76–85.
19. Hutami SD. Formulasi Sediaan Pemerah Pipi Ekstrak Umbi Bit Merah (*Beta Vulgaris L.*) Dalam Bentuk Pressed Powder. Skripsi. 2018.
20. Sistyaningrum T 2017. Efektifitas kumur sari umbi bit merah (*Beta vulgaris L.*) terhadap jumlah *Streptococcus* sp. Dalam plak gigi. 2013;
21. Putri S. Identifikasi Betasianin dan Uji Antioksidan Ekstrak Buah Bit Merah (*Beta vulgaris L.*). Vol. Universita, Skripsi. 2016.
22. Magza DS. Pengaruh pemberian ekstrak etanol umbi bit (*Beta vulgaris L.*) terhadap jumlah, morfologi spermatozoa serta berat testis mencit putih jantan (*Mus musculus L.*) 2016. 2016.
23. Ginting WM. Pengaruh penambahan tepung bit merah dan hasil parutan bit merah dalam pembuatan biskuit terhadap kandungan gizi dan cita rasanya. 2013. 2013.
24. Suryandari AE. Perbandingan kenaikan kadar Hb pada ibu hamil yang diberi Fe dengan Fe dan buah bit di wilayah kerja puskesmas Purwokerto Selatan. J K. 2015;VII(01):36–47.
25. Grace Y. Daya terima bubur bayi instan dengan penambahan umbi bit (*beta vulgaris L*) serta kandungan zat gizi. 2001;
26. Linda. Formulasi Sediaan Lipstik Menggunakan Ekstrak Angkak (*Monascus purpureus*). 2012.
27. KASIM E. Pigment and Lovastatin content on the Red Rice cultivar Bah Butong and BP 1804 IF 9 which Fermented by *Monascus purpureus* Jmba. Biodiversitas, J Biol Divers. 2014;7(1):1.
28. Mukhriani. Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. J Kesehat. 2014;VII(2):361–7.
29. Aditya HT. Ekstraksi Daun Mimba (*Azadirachta indica A. Juss*) dan Daun Mindi (*Melia azedarach*) untuk Uji Kandungan azadirachtin Menggunakan Spektrofotometer. Vol. 1, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. 2015.
30. Pangaribuan L. Efek Samping Kosmetik dan Penanganannya bagi Kaum Perempuan. J Kel Sehat dan Sejah [Internet]. 2017;15(30):20–8. Available from: jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/article/download/.../7578
31. Unirah U. Formulasi Sediaan Lipstik Menggunakan Ekstrak Kubis Merah (*Brassica oleracea var capitata L.f rubra*). Penelitian. 2011;(L).
32. Hamzah NA. Penggunaan sari buah jambu biji (*Psidium guajava L.*) Dalam sediaan krim pelembab. 2011.
33. Tranggono RIS, Latifah F. Buku pegangan dasar Kosmetologi.
34. Hasibuan DDP. Pembuatan Blush On Dari Pewarna Alami Terong Belanda (*Solanum betaceum*) Dalam Bentuk Compact. 2018.
35. Ovelando R, Nabilla Ma, Surest Ah. Fermentasi Buah Markisa (*Passiflora*) Menjadi Asam Sitrat. 2010;1–7.
36. Pengawas B, Dan O, Indonesia R. Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. 2015;

37. Widhiana E. Ekstraksi Bit (*Beta vulgaris* L. var. *rubra* L.) sebagai alternatif pewarna alami pangan.
38. RI.(1979) D. Farmakope Indonesia. Edisi ketiga.
39. Nurfitri D, Purwanti L, Aryani R. Formulasi Blush On Cream Menggunakan Pewarna Alami Umbi Bit. 2013;11.
40. Wasitaatmadja SM. Penuntun Ilmu Kosmetik medik. Universitas Indonesia. 2003.
41. Najihudin A, Indriawati DS, Garut FM, No JJ. Jurnal Ilmiah Farmako Bahari Formulasi dan evaluasi sediaan perona pipi (blush on) dari ekstrak etanol kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanni* Nees ex Bl). 2018;33–44.
42. Ramadani FR, Ceriana R, Andayani T. Pemanfaatan Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai Pewarna Alami Kosmetik Pemerah Pipi (Blush On) Utilization of Red Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus*) as A Cosmetic Natural Dye of Blush On. 2018;4(2):165–75.